Pengenalan Design Thinking (1)

TI2102 – Pemikiran Desain

Mustika Ulina, S.Kom., M.Kom.



Sub Topik Pembahasan

- Definisi Design Thinking
- Tipe Masalah
- Sejarah dan Perkembangan Design Thinking
- Contoh Penerapan Design Thinking
- Pentingnya Design Thinking
- Keuntungan Design Thinking
- Contoh Sederhana Dari Design Thinking

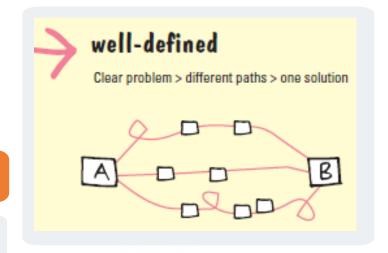
Apa itu Design Thinking/Pemikiran Desain?

• Design thinking = Pola pikir seorang desainer?

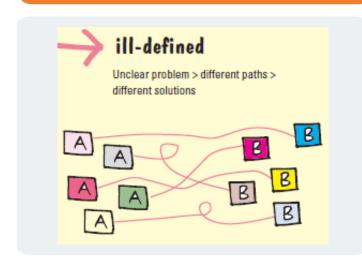


Tipe Masalah

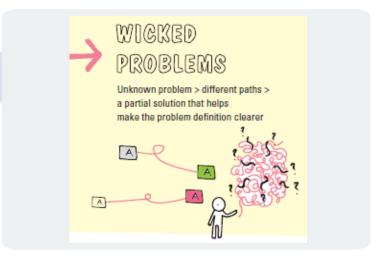
Well-defined Problems



Ill-defined Problems



Wicked Problems



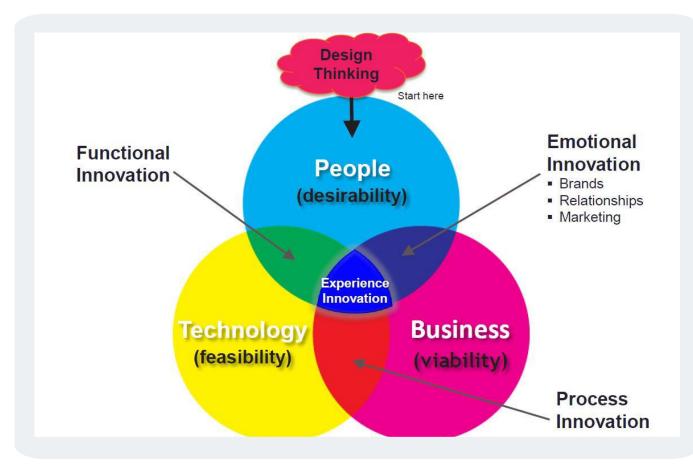
Sumber: buku "The Design Thinking Playbook"

Definisi Design Thinking

- Membantu memecahkan masalah terutama:
 - √ill-defined
 - ✓ wicked problem



Definisi Design Thinking

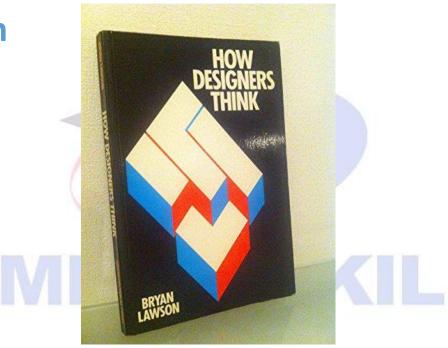


Merupakan pendekatan inovasi yang menggunakan cara berpikir teknik desainer untuk mempertemukan apa yang pelanggan/pengguna butuhkan dengan kemungkinan dukungan teknologi serta apa yang bisa dijadikan peluang bisnis yang menguntungkan.

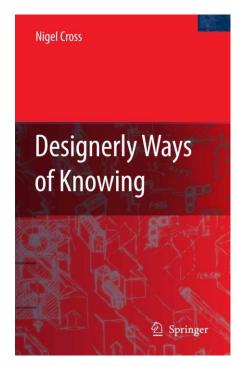
(Tim Brown Desainer Industri Inggris & Presiden IDEO)

Sumber: CIAS, https://www.youtube.com/playlist?list=PL9ggyZSQkXK Zl6kwVJBiLD 3hWWspC3t

• Dimulai dari 1980-an

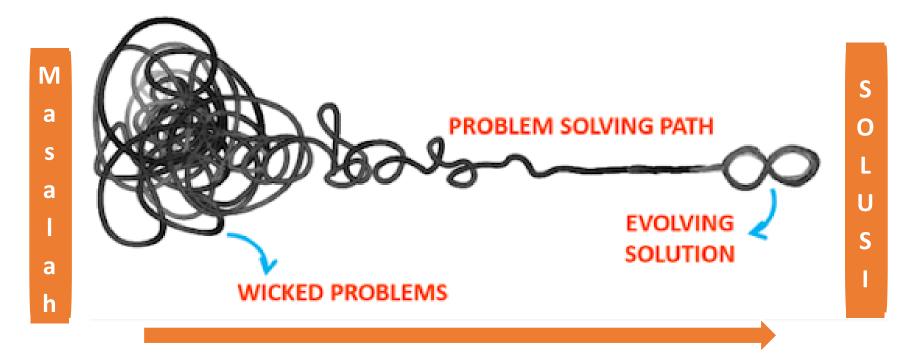


How Designers Think by Bryan Lawson (1980)



Designerly Ways of Knowing Nigel Cross (1982)

 Dengan pola pikir dari desainer ini dapat memecahkan wicked problem

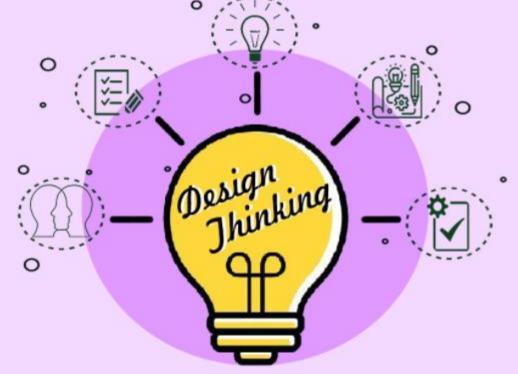


Sumber: CIAS, https://www.youtube.com/playlist?list=PL9ggyZSQkXK Zl6kwVJBiLD 3hWWspC3t

• Tahun 1990an, IDEO berhasil menerapkan design thinking pada



wicked problem



Tahun 2000an, muncul proses-proses pemikiran desain dibakukan





INSPIRATION

The problem or opportunity that motivates the search for solutions.



IDEATION

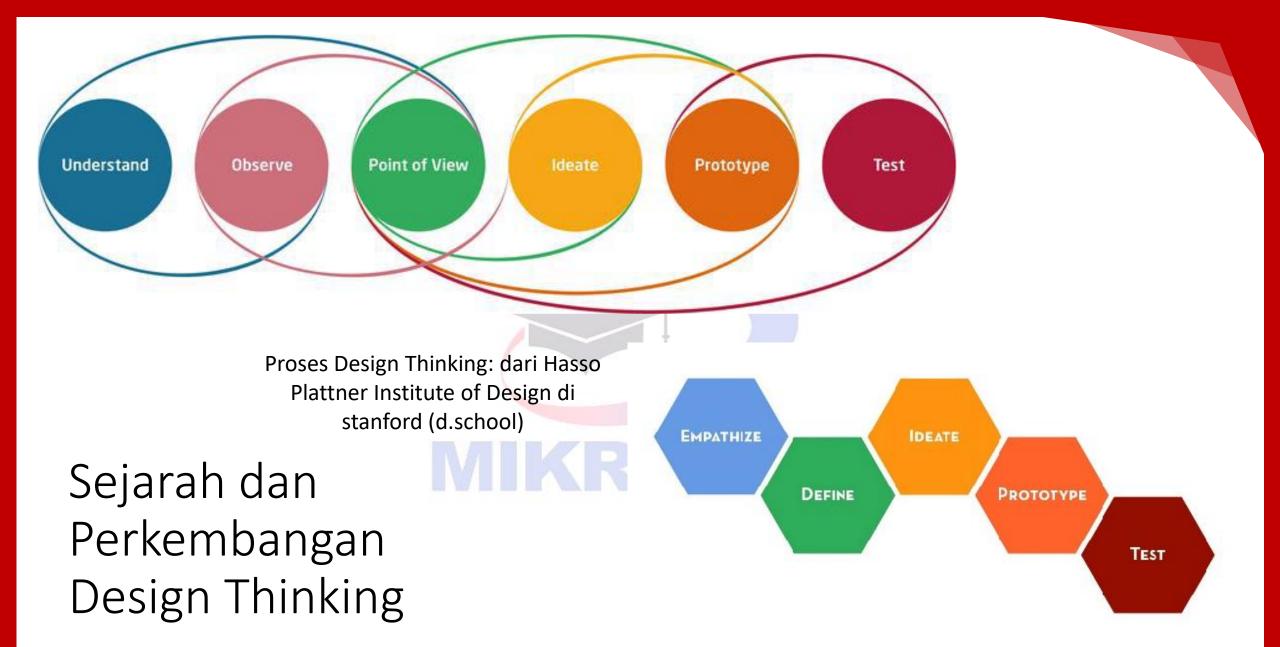
The process of generating, developing, and testing ideas.

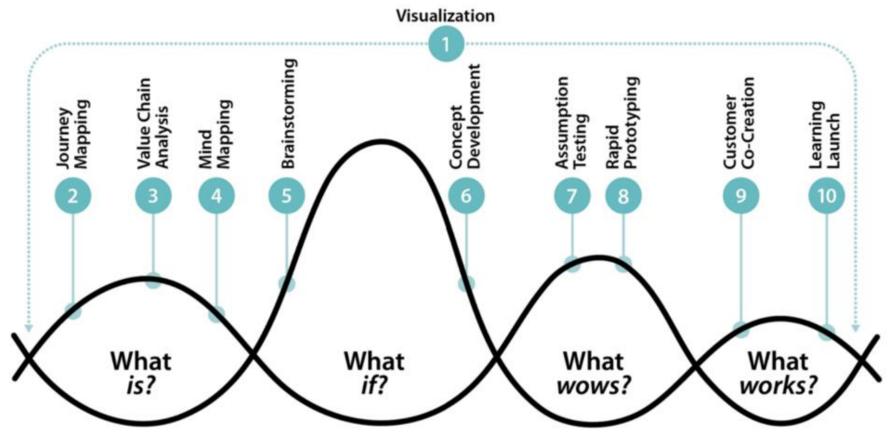




IMPLEMENTATION

The path that leads from the project stage into people's lives.

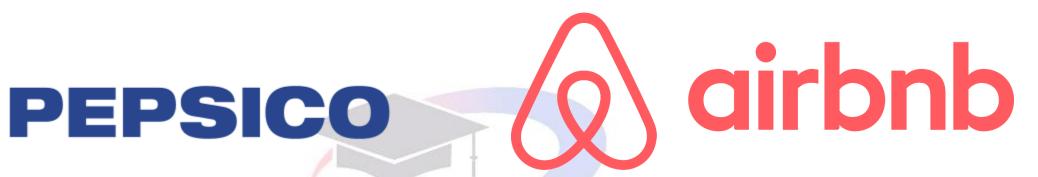




Proses Design Thinking: dari Professor Jeanne Liedtka

Contoh Penerapan Design Thinking









Design Thinking di PEPSICO





MIKROSKIL



Mengapa Pepsico memilih design thinking dan apa saja perubahan yang dialami? Tingkat penjualan Pepsico meningkat ketika perusahaan mulai memenuhi kebutuhan konsumen

Sumber: Simplilearn https://www.youtube.com/watch?v=4nTh3AP6knM

Design Thinking di PEPSICO



Perusahaan berkomunikasi dengan pelanggan dan memecahkan masalah secara berkolaborasi dengan tim dan menggunakan pemikiran yang inovatif.



Perusahaan berempati dengan pengguna untuk merancang produk dan layanan proses yang sukses.



Perusahaan melihat keuntungan dengan strategi dan inovasi bisnis yang efektif

Sumber: Simplilearn https://www.youtube.com/watch?v=4nTh3AP6knM



Sumber: Life at Gojek, https://www.youtube.com/watch?v=mIWaZ1GW7tU

Hadirkan Super App

Karena fiturnya yang amat beragam, pengembang aplikasi super app harus bisa memberikan user experience yang baik untuk penggunanya. Metode design thinking adalah cara kami menghadirkan experience tersebut.

SUPER APP BRI UX DESIGN DESIGN THINKING



Achmad Kamal Chaneman

15 Desember 2020 • 2 mins reading



Sumber: BRITech, https://digital.bri.co.id/article/bagaimana-design-thinking-bantu-bri-hadirkan-super-app-wbhi

Siasat Bisnis

Design Thinking dan AirBnB

AirBnB adalah singkatan dari Air Bed and
Breakfast alias "Kasur
Angin dan Sarapan Pagi".
Berdiri tahun 2008 oleh tiga
sahabat Joe Gebbia, Brian
Chesky dan Nathan Blecharczyk. AirBnB dikenal sebagai disruptor pioner akomodasi yang menggetarkan dunia perhotelan. Valuasi
terkini situs penyewaan akomodasi ini sekitar US\$ 10
miliar.

Joe dan Brian sama-sama kuliah di Rhode Island School of Design (RISD) Jurusan Industrial Design. Sedangkan Nathan lulusan Ilmu Komputer di Harvard. Bertiga, mereka membangun AirBnB dengan bermodalkan berjualan sereal sarapan pagi.

Metodologi design thinking tampaknya mendarah daging dalam diri mereka. Dengan mencocokkan data kebutuhan kamar dengan ruang kosong di apartemen mereka, ketiganya menggabungkan data dengan empati, angka dengan kebutuhan. Dalam design thinking, data menggerakkan daya kreatif mereka.

Mulanya, sebuah design conference di San Francisco meledakkan tingkat hunian hotel-hotel di downtown. Terbesitlah ide jenial untuk menyewakan apartemen mungil Joe dan Brian yang sangat tinggi harga sewanya itu. Kebetulan lokasinya dekat konferensi tersebut.

Apa daya? Tiada lagi kamar yang bisa disewakan. Tanpa kehilangan akal, mereka sewakan kasur berisi udara yang diletakkan di ruang tamu. Jadilah "air bed" rental. Segera, mereka buatkan situs web sederhana yang dipromosikan di beberapa blog rekan mereka.

Air bed rental mereka berhasil menarik tiga penghuni. Uniknya, mereka berusia 30an dan telah bekerja, bukan mahasiswa pencari tempat tinggal murah meriah. Dari tiga penyewa tadi, berbagai ide menarik terus bergulir.

Agustus 2008, di kota Denver, negara bagian Colorado, diadakan Democratic National Convention. Barack Obama memberikan presentasi di hadapan 100.000 orang. Sementara di kota tersebut hanya ada 30.000 kamar hotel. Melihat ini sebagai kesempatan emas, AirBnB meluncur tepat sebelum Konvensi Nasional Partai Demokrat tersebut. Jadilah timing ini sangat tepat.

Namun, bagaimana dengan kapital awal? Tiga serangkai ini mempunyai ide tepat untuk dijual di masa



Jennie M. Xue,

Kolumnis internasional serial entrepreneur dan pengajar, bisnis, berbasis di California, aktif di blog JennieXue.com

konvensi tersebut. Menjual sarapan pagi sereal berdesain eksklusif Obama O's dan Cap'N McCain's masing-masing seharga US\$ 40 per kotak sebanyak 500 kotak.

Ternyata, ide "setengah gila" fund raising ini berhasil mengumpulkan US\$ 20.000 untuk kapital awal AirBnB. Dan proyek ini sangat menarik inkubator bisnis Y Combinator di California. Jadilah mereka diterima bergabung. Inkubator prestisius ini dikenal lebih sulit ditembus daripada Harvard Business School.

Tiga serangkai itu kemudian berkeliling AS ke kotakota tempat para pemakai jasa AirBnB banyak berkumpul. Dari pengalaman tersebut, mereka mengenal apa saja keunggulan AirBnB dan bagaimana dapat dikembangkan lagi.

Ada tiga hal menarik yang dapat dipelajari dari pendirian AirBnB. Pertama, seringkali akomodasi hotel tidak memadai dari segi kuantitas maupun jenis. Penyewa kamar tidak selalu wisatawan, sehingga kebutuhannya berbeda-beda. Ada yang hanya perlu tempat rebahan pada malam hari, ada yang ingin menikmati kamar.

Jadi ada kebutuhan akomodasi "non hotel" yang dapat dipenetrasi AirBnB. Apa
saja jenis akomodasi yang
ditawarkan? Kasur udara,
kamar tidur, apartemen, kapal yacht, kastil, pulau pribadi, iglo, mobil, tempat kerja
bersama, rumah pohon, rumah mikro, galeri seni, dan
tenda antrean bermalam.

Kedua, penyewaan kamar di dalam rumah atau apartemen telah ada sejak dulu, tapi banyak konsumen yang kurang nyaman dengan transaksi cash. Situs dengan kemampuan e-commerce membuat proses booking lebih cepat dan akurat. Dan uang berpindah tangan dengan aman dan terdeteksi.

Faktor kenyamanan dan keamanan booking merupakan salah satu unsur penting yang sangat menarik. AirBnB juga menyeleksi ketat kualitas dan lokasi akomodasi yang disewakan, sehingga ada faktor kepercayaan ekstra bagi penyewa.

Ketiga, faktor koneksi sosial merupakan salah satu daya tarik utama AirBnB. Dengan menginap di apartemen, Anda serasa menjadi bagian kota baru, bukan semata sebagai pendatang. Ada pengalaman bertualang berbeda dengan tidak menginap di hotel yang steril dan telah dapat diduga sebelumnya.

Kontak dengan pemilik apartemen juga memungkinkan mempunyai kenalan baru yang dapat menjadi tempat bertanya. Semakin banyak teman baru di tempat baru, tentu semakin baik.

Akhir kata, AirBnB mungkin tidak mengubah dunia , tapi mengubah bagaimana kita mengalaminya. Mereka menjawab kebutuhan pasar dengan menggunakan kacamata desain, yaitu ruang kosong di ruang tamu yang bisa dimonetisasi. Pelajaran unik dan berharga untuk kita terapkan dalam mengisi kesempatan.

Pentingnya Design Thinking

Memecahkan masalah menggunakan:

- Teknik berpusat pada manusia
- Memahami kebutuhan dari pelanggan/pengguna
- Mengembangkan empati
- Pendekatan berbasis solusi
- Pendekatan langsung dengan pengguna saat membuat prototipe dan pengujian.
- Proses berulang (iteratif)



Sumber: Simplilearn https://www.youtube.com/watch?v=4nTh3AP6knM

Pentingnya Design Thinking dalam Inovasi

 Perusahaan yang tidak menerapkan pemikiran desain fokus pada 2 hal:



Mengeluarkan inovasi secepat pesaing

Mengeluarkan inovasi dengan teknologi paling mutakhir

Pentingnya Design Thinking dalam Inovasi

 Design Thinking fokus menggali keinginan dan kebutuhan pelanggan/pengguna yang belum diketahui

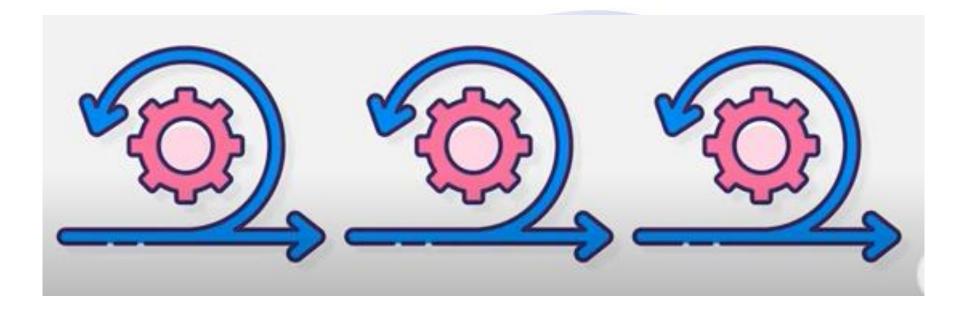


Customer Focus



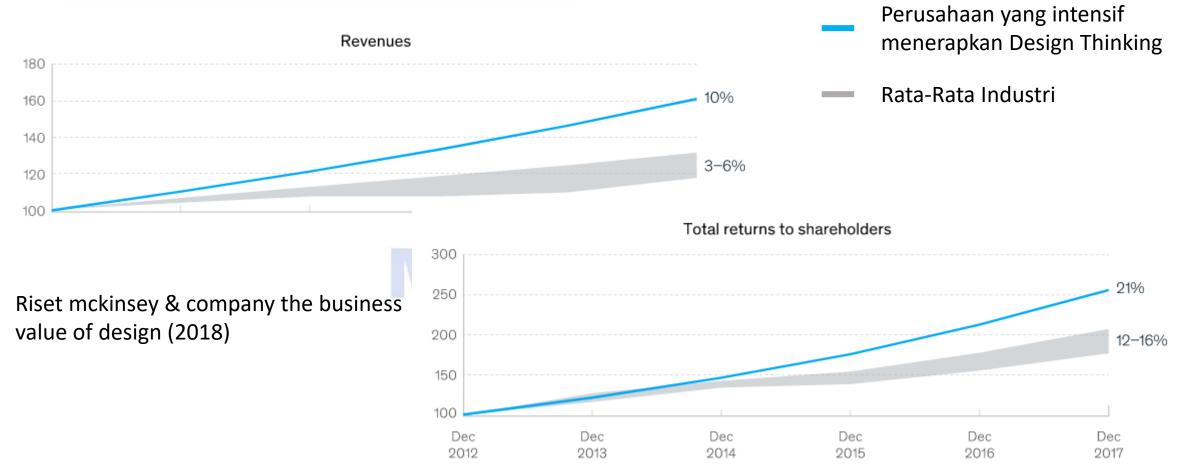
Pentingnya Design Thinking dalam Inovasi

• Mengembangkan solusi secara iteratif dan eksperimentatif



Keuntungan Design Thinking

Dilihat Dari Aspek Finansial



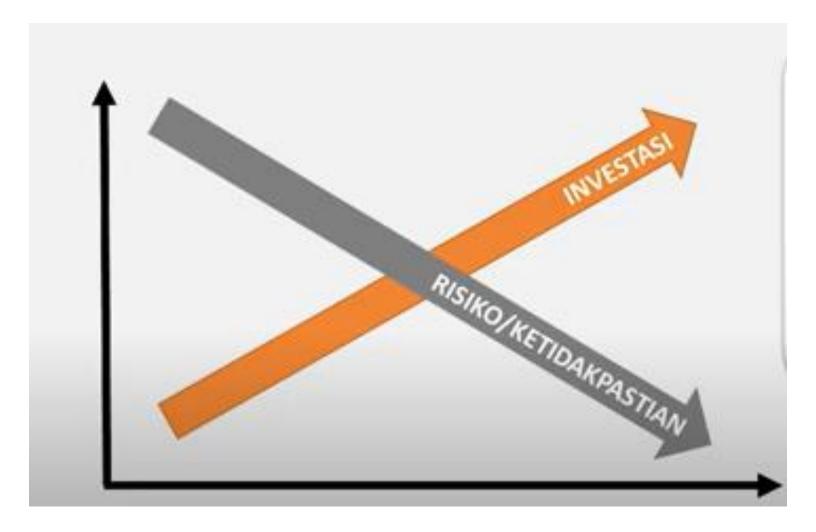
Keuntungan Design Thinking

 Forbes mengamati perusahaan yang sudah matang dalam praktek design thinking mampu mengembalikan ROI 85% atau lebih.





Investasi dalam Design Thinking

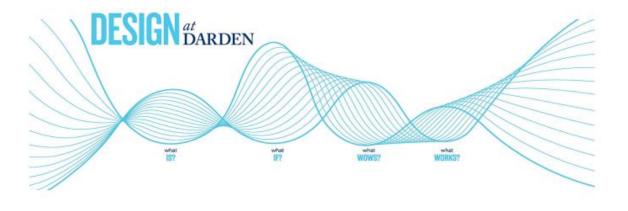


Keuntungan Design Thinking

Dilihat Dari Aspek Non-Financial

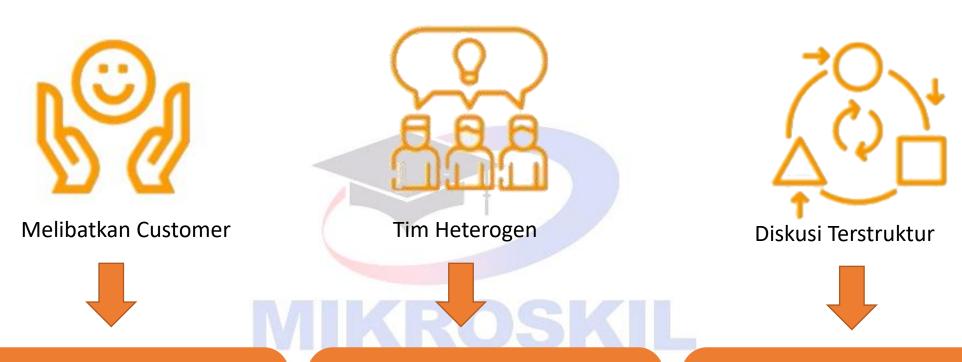
Terjadi peningkatan
engagement dari karyawan
terhadap kesuksesan
organisasi

EXPLORING THE IMPACT OF DESIGN THINKING IN ACTION



Jeanne Liedtka University of Virginia Darden School of Business Charlottesville, VA 22903 JML3S@virginia.edu

Design Thinking Membangun Engagement



Meningkatkan kepedulian emosional terhadap pelanggan

Meningkatkan Keterbukaan untuk kolaborasi lintas fungsi

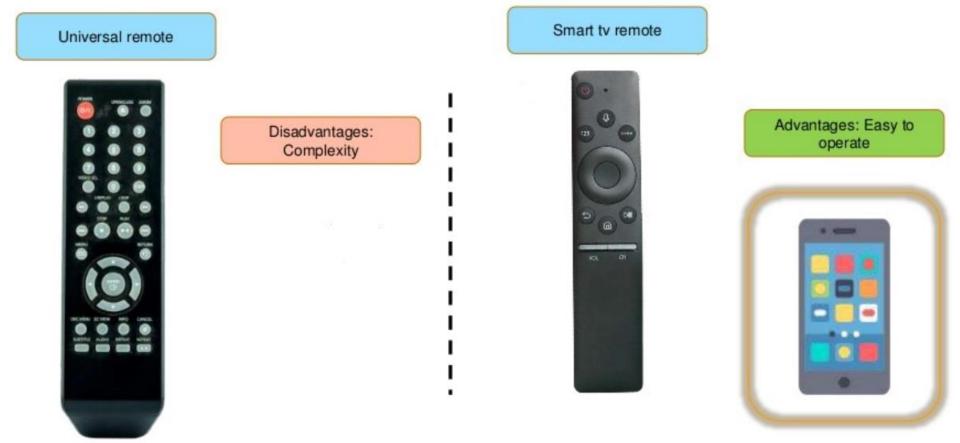
Membuat karyawan lebih mudah dan nyaman untuk inovasi bersama



Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=fXynrsrTKbI&list=PLLedH2VE9dEW1Y4xWQ9TCf1qrkdmy4zYr

Contoh Sederhana dari Design Thinking

Universal Remote vs Smart TV Remote



Sumber: Simplilearn, https://www.youtube.com/watch?v=fXynrsrTKbI&list=PLLedH2VE9dEW1Y4xWQ9TCf1qrkdmy4zYr